

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat inflasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah dibuktikan dengan memiliki nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.278. Hal ini disebabkan karena tingkat inflasi diperlukan dalam pertimbangan perubahan tarif yaitu dengan cara penetapan tarif pajak dan retribusi yang bersifat datar, meskipun tarif pajak dan retribusi yang ditetapkan tinggi atau rendah hal ini tidak berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Laju pertumbuhan investasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah dibuktikan dengan memperoleh nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.000 artinya terjadinya peningkatan pada realisasi investasi yang mempengaruhi peningkatan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini disebabkan oleh meningkatkannya kegiatan perekonomian seperti kegiatan perdagangan, kunjungan tempat wisata, perhotelan dan restoran yang mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Tingkat inflasi dan laju pertumbuhan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Artinya, pada pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Selatan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dikaitkan kenaikan atau penurunan dan realisasi investasi yang terjadi di setiap pemerintah daerah pada 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan asli daerah sehingga

diharapkan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat mengendalikan kenaikan atas harga barang/jasa secara umum untuk menekan terjadinya inflasi.

2. Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan untuk terus menggali potensi dan strategi yang mampu meningkatkan investasi salah satunya melalui kegiatan penanaman modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah seperti: PDRB, Jumlah Industri dan Jumlah Penduduk serta menambah jangka waktu dan objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.